

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN
PENGOBATAN TERHADAP KONTROL GLUKOSA DARAH
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS
KOTA KABUPATEN NGADA**

SKRIPSI



MARIA FERNANDA DHONE
21.P1.0032

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN
PENGOBATAN TERHADAP KONTROL GLUKOSA DARAH
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS
KOTA KABUPATEN NGADA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Kedokteran



Disusun Oleh :

MARIA FERNANDA DHONE
21.P1.0032

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Latar belakang

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah atau gula darah. Riskesdas Provinsi NTT tahun 2018, menunjukkan bahwa terdapat 44.782 orang yang menderita diabetes melitus. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kabupaten Ngada tahun 2022, Kabupaten Ngada memiliki 20 puskesmas dengan Puskesmas Kota memiliki kasus diabetes melitus tertinggi yaitu sebanyak 381 kasus dan meningkat dari tahun 2023 sebanyak 892 kasus menjadi 1.112 kasus pada tahun 2024.

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan terhadap kontrol glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kota Kabupaten Ngada.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross-sectional*, yang mengukur variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan, variabel terikat antara lain kontrol glukosa darah dalam waktu yang sama. Teknik sampling yang digunakan *nonprobability sampling*. Dengan analisis statistik *chi-square*, penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kota kabupaten Ngada.

Hasil

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kontrol glukosa darah ($p=0,001$), dan terdapat hubungan antara kepatuhan pengobatan dengan kontrol glukosa darah ($p<0,001$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kontrol glukosa darah dan terdapat hubungan antara kepatuhan pengobatan dengan kontrol glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kota Kabupaten Ngada. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan wawancara untuk mendukung jawaban pasien serta mempertimbangkan faktor-faktor yang berkorelasi sehingga diharapkan akan mendapatkan hasil yang lebih valid.

ABSTRACT

Background

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease characterized by an increase in blood glucose or blood sugar levels. Riskesdas of NTT Province in 2018, showed that there were 44,782 people suffering from diabetes mellitus. Based on data from the 2022 Ngada Regency Health Profile, Ngada Regency has 20 health centers with the City Health Center having the highest number of diabetes mellitus cases of 381 cases and increasing from 892 cases to 1,112 cases in 2023.

Purpose

The purpose of this study is to analyze the relationship between family support and treatment adherence to blood glucose control in patients with type 2 diabetes mellitus at the Ngada Regency City Health Center.

Method

The method used in this study is observational analysis with a cross-sectional design, which measures independent variables, namely family support and medication adherence, bound variables including blood glucose control at the same time. The sampling technique used is nonprobability sampling. With chi-square statistical analysis, this study was conducted at the Ngada Regency City Health Center.

Result

The results obtained in this study were that there was a relationship between family support and blood glucose control ($p=0.001$), and there was a relationship between medication adherence and blood glucose control ($p<0.001$).

Conclusion

There was a relationship between family support for blood glucose control and a relationship between medication adherence and blood glucose control in patients with type 2 diabetes mellitus at the Ngada City Health Center. It is hoped that further research can be carried out by adding interviews to support patient answers and considering correlated factors so that it is hoped that more valid results will be obtained.